

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi moderasi beragama dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Setu terbagi menjadi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan implikasinya. Nilai moderasi beragama yang diterapkan dalam pembelajaran PAI yaitu *tawassuth* (tengah-tengah), *tawazun* (seimbang) dan *tasamuh* (toleransi). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama di SMKN 1 Setu haruslah dilakukan melalui perencanaan hingga pada tahap implikasinya.

- a. Perencanaan dilakukan pada saat penyusunan modul ajar yang harus disiapkan guru disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang sudah disematkan paham moderasi beragama, teknis pelaksanaan penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI melalui penggunaan metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang di dalamnya mengandung nilai moderasi beragama sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dalam pembentukkan sikap siswa maupun mewujudkan nilai moderasi beragama.
- b. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yaitu dengan metode ceramah dan praktikum yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap moderat peserta didik dengan

saling menghargai, menghormati, toleran dan berlaku adil kepada teman. Guru juga menyematkan nilai moderasi beragama ke dalam materi yang diajarkan dengan penyesuaian materi agar mudah dipahami peserta didik dan memberikan kebebasan bagi peserta didik nonmuslim memilih untuk tetap mengikuti pembelajaran PAI di kelas atau keluar kelas. Hal ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki sikap moderat.

- c. Implementasi moderasi beragama dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan sikap moderat siswa pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Setu. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya sikap religius dan sikap sosial yakni taat dalam beribadah, menghargai dan menghormati orang lain, dan bersikap toleran.

## **B. Saran**

Penelitian tentang implementasi moderasi beragama ini masih belum sempurna dan masih perlu dikembangkan lagi dari objek kajian ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. SMKN 1 Setu, mengadakan kegiatan pembinaan tentang moderasi beragama secara khusus sehingga dapat meningkatkan karakter siswa dan sivitas sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai moderasi beragama dan menghadirkan kehidupan yang harmonis di tengah keberagaman, menciptakan pribadi yang cerdas dan beradab.

2. Guru Pendidikan Agama Islam, mengembangkan metode dalam pembelajaran PAI sehingga dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik seperti metode pembelajaran partisipatif. Terus mendidik dan menjadi teladan sehingga terwujud dalam perilaku baik pribadi peserta didik. Diharapkan guru senantiasa menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama sehingga tercipta sikap yang moderat.
3. Peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam dan menyeluruh terhadap implementasi moderasi beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.